

Buletin Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Econopedia

Perspektif Baru Ekonomi Kerakyatan Edisi #6/Januari 2016

Econotips

Berkendara saat Hujan

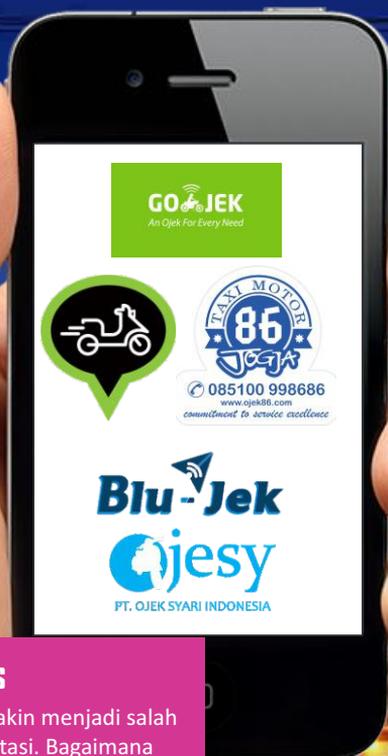
halaman 15

News

Deretan Prestasi Mahasiswa FE UNY

halaman 12

BISNIS TRANSPORTASI ONLINE



Inspirasi Bisnis

Ojek di kota besar semakin menjadi salah satu alternatif transportasi. Bagaimana kisah Aryo dan Zela merintis bisnis ojeknya di Yogyakarta? Simak inspirasi bisnis pasangan suami istri alumni FE ini.

halaman 14

Catatan Redaksi

Salam Brighter,

Mengawali tahun 2016 ini, Econopedia kembali hadir dengan mengangkat tema transportasi online. Maraknya berbagai moda transportasi online menjadi pilihan masyarakat untuk menggunakan angkutan umum. Berbagai pro dan kontra mengiringi munculnya transportasi online. Semua itu akan dibahas dalam liputan utama Econopedia edisi Januari 2016.

Sejumlah berita menarik juga dikompilasi dalam Econopedia kali ini, dengan mengangkat deretan prestasi mahasiswa, dosen maupun alumni. Jangan lewatkan pula rubrik inspirasi bisnis dari alumni FE UNY dan tips untuk aman berkendara. Tak lupa serangkaian dokumentasi dalam galeri juga menarik untuk disimak. Selamat Tahun Baru 2016, semoga kesuksesan senantiasa bersama kita. Jayalah FE UNY!

Redaksi

Penanggungjawab:

Dr. Sugiharsono, M.Si.

Pemimpin Redaksi:

Lina Nur Hidayati, M.M.

Sekretaris Redaksi:

Mohamad Fadhli, S.Pd.

Layout:

Mohamad Fadhli, S.Pd.

Produksi & Sirkulasi:

M. Hendro Kuncoro, A.Md.

Alamat Redaksi: Kantor Humas, Gedung Pusat Layanan Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, 55281 Telp. (0274) 586168 pesawat 812 - email: humas_fe@uny.ac.id - web: <http://fe.uny.ac.id>

Daftar Isi

Edisi #6/Januari 2016

3 - News -

Dosen FE UNY Ikuti Non Degree Training di AS



4 - Liputan Utama

Tren Transportasi Online

6 - News

Bangga Menjadi Alumni FE UNY



8 - News

Kiprah Mahasiswa FE UNY, Dari Kendari Hingga Gyeongju, Korea

10 - Opini

UMKM Mendunia

12 - News

Deretan Prestasi Mahasiswa FE UNY

14 - Inspirasi Bisnis

Aryo dan Zela Kompak Jalankan Bisnis



15 - Tips

Berkendara Saat Hujan



16 - Gallery



THE OHIO STATE
UNIVERSITY

KAMPUS OSU. Aula Ahmad Hafidz dan Agung Utama menjadi peserta Non Degree Training di Ohio State University (OSU)

Dosen FE UNY

Ikuti Non Degree Training di Amerika Serikat

colleges.usnews.rankingsandreviews.com

Sebanyak dua orang Kepala Laboratorium FE UNY mengikuti non degree training di Ohio State University (OSU) selama dua puluh dua hari, mulai 5-27 Oktober 2015. Kegiatan ini berupa kegiatan pengembangan Laboratorium Pemasaran (*Behavioral Laboratory*) dan Laboratorium Kewirausahaan. Kegiatan *non degree training* tersebut bertujuan untuk mengembangkan laboratorium yang selama ini telah dimiliki oleh Fakultas Ekonomi UNY untuk menunjang program pembelajaran.

Menurut Agung Utama, M.Si dan Aula Ahmad Hafidz, M.Si selama mengikuti kegiatan tersebut di OSU, mereka mendapatkan banyak hal positif. Di antaranya mengenai pendalaman konsep market riset, berupa kuliah yang terkait dengan metodologi riset pemasaran yang diberikan oleh Prof. Dr. Sashimata yang merupakan profesor bidang ilmu marketing. "Kami diajak untuk mengikuti matakuliah Marketing Project di mana pada matakuliah tersebut kami diminta praktik langsung mengenai pemasaran di *Fisher College*," tutur Agung. Selain mengikuti kuliah, Agung juga berkesempatan untuk mempelajari metodologi riset berupa pengumpulan data dengan *software Qualtrice*. "Qualtrice merupakan software yang mempercepat koleksi data, tabulasi data, hingga analisis data statistik serta memiliki fleksibilitas bagi responden," ujar Agung. Pengalaman yang diperoleh oleh kedua dosen ini, diharapkan akan dapat membantu Fakultas Ekonomi UNY

dalam pengembangan materi pembelajaran maupun pengembangan laboratorium yang ada.

Lebih lanjut lagi, menurut Aula Ahmad perpustakaan yang ada di Ohio State University juga patut dijadikan referensi. "Thomson Library di Ohio State University merupakan perpustakaan yang memiliki ratusan ribu koleksi buku. Perpustakaan ini berbasis *online library* dan *offline library*. Selain itu perpustakaan dapat diakses selama 24 jam oleh mahasiswa maupun dosen," imbuh Aula.

Pengalaman lain yang tidak terlupakan bagi keduanya, yaitu sempat bertemu dengan lulusan Fisher College asal Indonesia yang saat ini menekuni kewirausahaan berupa bisnis kedai kopi dalam botol. Kopi yang disajikan merupakan kopi asli Indonesia yang memiliki cita rasa unik dan berbeda dengan kopi yang diproduksi di Amerika. Bisnis ini tergolong maju, karena omset yang dicapai dari kedai kopi ini kurang lebih 10.000 botol/bulan dan dipasarkan ke seluruh wilayah Ohio. (lina)



TREN TRANSPORTASI ONLINE

Sejak era smartphone bermula, hampir semua layanan jasa dan barang berekspansi atau bahkan beralih ke aplikasi online. Mulai dari transaksi rekening antar bank, pembelian tiket kereta api dan pesawat, portal toko dan pasar online, hingga yang akhir-akhir ini menjamur, moda transportasi online.

Berbagai moda transportasi berbasis aplikasi terus menjamur di Indonesia dan semakin diminati masyarakat, terutama di kota-kota besar. Persaingan berebut pasar transportasi berbasis aplikasi pun mulai terasa di bisnis yang mengandalkan kemudahan dan kepraktisan ini. Dengan maraknya berbagai moda transportasi *online*, masyarakat mulai berbondong-bondong untuk beralih menggunakan transportasi dengan basis aplikasi *online* yang mudah untuk diakses.

Masyarakat saat ini dapat memilih jenis transportasi yang diinginkan sesuai kebutuhan. Ada ojek *online* dan ada pula taksi *online*. Pelanggan diberikan kemudahan untuk memesan pelayanan jasa transportasi daring melalui pemesanan via internet ataupun via telepon. Cukup dengan mengunduh aplikasi, melakukan registrasi kemudian mencantumkan lokasi penjemputan dan pengantaran pada setiap pemesanan.

Tak hanya kendaraan roda dua

atau biasa dikenal sebagai ojek, kendaraan roda empat juga tersedia bagi yang menginginkan pilihan tersebut. Meski pilihan bervariasi, terdapat beberapa layanan transportasi berbasis online di Tanah Air dengan jumlah peminat yang cukup tinggi. Masing-masing memiliki kelebihan yang digemari para penggunanya, baik dari segi kebutuhan, pelayanan, kualitas maupun fasilitas yang dihadirkan. Beberapa startup layanan transportasi online diantaranya ialah: Gojek, GrabBike, Jeger Taksi, Blujek, LadyJek, Wheel Line, Uber Taxi, Grab Taxi, Say Taxi, dan masih banyak lagi *startup* layanan transportasi lain. Masing-masing layanan transportasi online ini hadir untuk memberikan pelanggan kemudahan dalam melakukan pemesanan.

Baru-baru ini Kementerian Perhubungan melarang beroperasinya moda transportasi berbasis online. Alasannya karena tidak memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014

Tentang Angkutan Jalan. Di mana menurut Undang-undang tersebut, pertama, alat transportasi harus memiliki tingkat keselamatan sesuai yang tertuang dalam UU. Kedua, penyedia jasa angkutan umum, harus memiliki badan hukum sesuai peraturan perundang-undangan. Ketiga, sesuai undang-undang, yang dimaksud dengan angkutan jalan ialah angkutan orang dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum. Sehingga motor bukan termasuk jenis transportasi yang tertuang dalam undang-undang. Untuk mobil juga harus berplat kuning sehingga untuk mobil pribadi seperti Uber taksi yang berplat hitam juga yang termasuk dilarang oleh undang-undang.

Namun, beberapa saat setelah keluarnya larangan ojek online, Menteri Perhubungan, Ignasius Jonan mencabut pelarangan tersebut, dengan alasan karena belum memadainya transportasi publik yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Terlepas dari pro dan kontra yang terjadi, semestinya Pemerintah memperbaiki urusan transportasi publik yang ada. Artinya sarana prasarana yang sudah lama direncanakan atau masih terbengkalai dalam pembangunannya, benar-benar direalisasikan untuk mewujudkan transportasi publik yang nyaman dan memadai. Sehingga masalah kemacetan di kota-kota besar dapat diminimalisir.

Membicarakan transportasi publik, mungkin kita bisa meniru dari Negeri Sakura. Setelah porak-poranda karena Perang Dunia ke-2, Jepang bangkit termasuk urusan transportasi publiknya. Infrastruktur dibangun dengan benar. Artinya sarana dan prasarana disiapkan untuk puluhan tahun yang akan datang.

Tak heran saat kereta bergerak di sisinya ada beberapa kereta lain yang juga bergerak bersamaan, bak kereta balapan. Kereta itu kemudian berpisah di percabangan menuju ke stasiun terdekat sesuai operator kereta masing-masing. Rel untuk kereta luar

kota atau kereta cepat shinkansen juga berbeda. Semua masing-masing ada relnya.

Tak heran, moda kereta menjadi favorit. Jutaan orang di Jepang bergerak setiap harinya dengan kereta. Kemudian mereka turun dan berjalan ke kantor masing-masing. Lokasi stasiun biasanya dekat dengan perkantoran, lagipula untuk berjalan kaki amat nyaman. Trotoar luas, nyaman dipakai bagi pejalan kaki.

Jenis moda transportasi seperti bus juga tersedia. Bus yang bagus dan memadai biasanya ada di dekat stasiun. Jam keberangkatan bus juga telah diatur untuk penjadwalannya, sama seperti kereta, semua terjadwal dan berangkat tepat waktu. Namun, moda transportasi semacam ojek jelas tidak ada.

Berbeda dengan di Indonesia, untuk urusan transportasi publik perlu bicara infrastruktur. Kereta saja misalnya, hanya ada dua jalur rel tersedia untuk *commuter line*, satu ke arah Jakarta dan satu lagi arah sebaliknya. Jadi kereta yang semestinya menjadi sarana utama transportasi publik di kota masih amat jauh dari memadai.

Kemudian, umumnya setelah turun dari kereta di Jakarta, pengguna mesti naik angkutan umum lainnya. Persoalan lainnya, angkutan umum yang tersedia juga sebagian besar amat jauh dari kata memadai. Bukan operator yang memegang angkutan umum angkot atau bus. Di Indonesia masih individu, jadi soal pertanggungjawaban kenyamanan dan lain-lain sulit dikontrol.

Jadi memang perlu kerja keras membenahi infrastruktur dan angkutan publik. Bukan hal yang mudah, tapi kalau pemerintah berkehendak pasti bisa. Kalau itu sudah dibenahi dan sukses maka masyarakat tidak perlu membeli motor atau mobil baru setiap tahun untuk menghindari kemacetan. (lina-fadhli/dari berbagai sumber)

lintel.typepad.com



“Membicarakan transportasi publik, mungkin kita bisa meniru dari Negeri Sakura. Setelah porak-poranda karena Perang Dunia ke-2, Jepang bangkit termasuk urusan transportasi publiknya.”

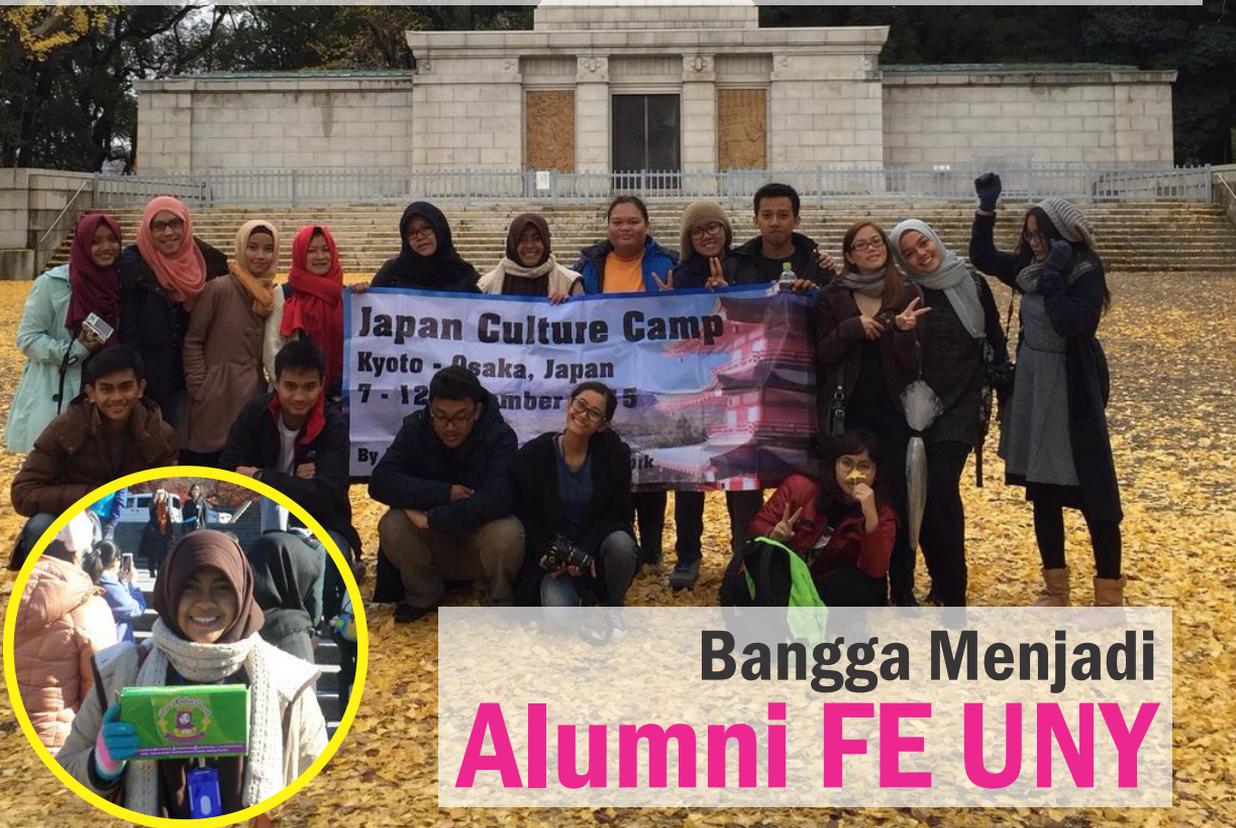
Setelah diwisuda awal tahun 2015 ini, Ratih Kartika, S.Pd., lulusan Pendidikan Akuntansi Kelas Internasional Fakultas Ekonomi (FE) UNY berhasil mewujudkan salah satu mimpinya yaitu mengunjungi negeri Sakura. Usai mengikuti seleksi sejak akhir September 2015 lalu melalui organisasi ASEAN Youth Friendship Network (AYFN), Ratih dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai salah satu dari 20 pemuda dari seluruh Indonesia yang berhak mengikuti program Japan Cultural Camp di Kyoto, Osaka, 7 - 12 Desember lalu. Selain mengunjungi tempat-tempat bersejarah di Kyoto dan Osaka, Ratih dan rombongan Cultural Camp berkesempatan mempertunjukkan kebudayaan Indonesia di hadapan mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia di Kyoto Sangyo University.

Meski sebelumnya pernah pula mendapat kesempatan menjadi salah satu presenter dalam International Symposium on Business and Social Sciences (ISBSS) di Sapporo pada pertengahan tahun, Ratih batal berangkat karena satu dan lain hal saat itu. "Ternyata

Allah menggantinya dengan kesempatan lain yang luar biasa, bertemu orang-orang hebat, mengunjungi berbagai tempat dan banyak belajar dari negara Jepang. Saya sama sekali tidak bisa bahasa Jepang, jadi saya harus mencari sponsor saat itu. Tapi saya punya Allah yang Maha Baik. Finally I did it!" ujar Ratih.

Alumnus FE UNY ini mengunjungi beberapa objek penting di Kyoto dan Osaka seperti Kiyomizu-dera dan Golden Temple. Selain itu, para peserta Japan Cultural Camp juga mengunjungi Kyoto Sangyo Daigaku, salah satu *daigaku*, atau universitas swasta di Kyoto yang menjadikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu dari empat jurusan di fakultasnya selain Bahasa Korea, Jepang, dan Cina.

Bagi Ratih, tidak ada yang tidak mungkin diwujudkan selama tetap mau bermimpi, berusaha, dan berdoa. "Jangan pernah menyerah mengejar mimpi, selagi sehat, selagi mampu, selagi muda. Yang muda yang berjuang!" tutup *owner* Ratu Mendoan Cilacap dan *founder* gerakan Sedekah Apa Saja ini.



Bangga Menjadi Alumni FE UNY

KE JEPANG. Para peserta Japan Cultural Camp berfoto bersama di depan Osaka Castle Park. Inset: Ratih Kartika,

PENYIAR BERITA. Sempat ditolak, Ayu Desta Siwi akhirnya berhasil menjadi salah satu penyiar berita di RCTI Yogyakarta.

Satu lagi alumni FE UNY yang juga memiliki pengalaman berbeda, Ayu Destasiwi Estiaji. Wajah gadis lulusan program studi Manajemen angkatan 2010 itu kini bisa dijumpai di layar kaca pada pagi hari di salah satu stasiun televisi swasta nasional. Kemampuannya menyampaikan warta secara lugas menjadi sebab dirinya dipercaya sebagai salah satu *news anchor* stasiun televisi tersebut di kantor cabangnya di Yogyakarta. “Alhamdulillah, cita-cita terkabul,” ucap finalis Putri Pariwisata Indonesia 2012 tersebut.

Diakui Ayu, tidak serta merta kesempatan ini datang. “Waktu itu Februari 2014, saya masih magang dan dilanjutkan skripsi. Saya ikuti tahapan audisinya, *casting*, *interview*, sampai tersisa 4 orang, yang diambil ternyata cuma dua,” urai Ayu.

“Sedih sekali. Diambil hikmahnya saja. Mungkin Allah memang ingin saya konsentrasi mengerjakan skripsi dulu. Tapi setelah itu, saya masih tetap belajar, ngomong di depan kaca cermin, lalu membaca koran keras-keras seolah sedang on-air. Sampai akhirnya kesempatan itu datang lagi pertengahan tahun ini, Alhamdulillah,” kata gadis yang juga handal menari tradisional dan menjadi *Master of Ceremony* ini.

Ayu menambahkan, motivasinya menjadi seorang penyiar berita sebenarnya dari hal yang sepele. “Waktu kecil, saya suka menonton berita bersama bapak. Waktu itu saya bilang, 'besok mbak Ayu masuk TV kayak gitu, juga'. Jadi, ingin membuktikan janji sekaligus mencicil membahagiakan orang tua,” celetuknya.

Membaca berita memang terlihat sederhana, tetapi – sebagaimana diungkapkan Ayu – ternyata tidak semudah yang disangka. “Beberapa jam sebelum pengambilan gambar tidak ada naskah berita. Jadi kita langsung membaca naskahnya dari prompter saat pengambilan gambar itu juga. Mungkin karena itu, terkadang muncul grogi, dan kadang 'belibet' ngomongnya karena harus menjaga kecepatan tetap stabil,” ungkapnya.

Bagi Ayu, doa dan dukungan dari orang tua dan orang-orang terdekat sangat penting. “Keluarga dan teman-teman sempat geli. Berbeda sekali dengan keseharian saya yang tidak bisa diam, tiba-tiba di kamera muka dan nada bicaranya berubah,” tutup Ayu sembari tersenyum. (fadhli)

SELAMAT DATANG DI PAMERAN POSTER DAN PRODUK PKM



KIPRAH MAHASISWA FE UNY

Dari Kendari Hingga Gyeongju, Korea

MEDALI PERAK. Tim peraih medali perak pada ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional ke-28 di Universitas Halu Oleo, Kendari, di bawah bimbingan Endra Murti Sagoro, M.Sc. (berbaju putih)

Dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXVIII di Universitas Halu Oleo, Kendari pada 9 Oktober lalu, mahasiswa FE turut menyumbangkan medali perak untuk Universitas Negeri Yogyakarta. Kontingen UNY turut dalam kompetisi tahunan tersebut dan berhasil menempati peringkat ketujuh pada rekapitulasi akhir nasional dari 113 Perguruan Tinggi yang mengikuti babak final PIMNAS tahun ini. Prestasi UNY mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang hanya menempati peringkat 10.

Di bawah bimbingan Endra Murti Sagoro, M.Sc., tim yang beranggotakan Anggrahini Dwi Puspitosari, Nurul Hidayah, dan Sekar Latri dari Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY, serta Yuli Anita (Prodi Pend. Matematika) dan Intasari (Prodi Pend. Kimia) dari FMIPA UNY berkontribusi dengan menyumbangkan medali perak pada kelas Presentasi.

Dengan mengusung produk berupa shampo anti

ketombe berbahan dasar kulit jeruk nipis yang diberi nama SKUTER, tim ini mampu melewati proses seleksi sehingga meraih dana dari Dikti melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) 2015.

Menurut Anggrahini Dwi Puspitosari, shampo Skuter dikemas dalam botol plastik 100 ml dan dijual dengan harga Rp 9.000,00. Sampai bulan Agustus 2015 Skuter yang telah diproduksi sebanyak 1.180 botol dan sudah laku di pasaran sebanyak 1.149 botol shampo. "Shampo ini tidak hanya dijual di Yogyakarta saja melainkan juga dijual secara online," katanya. Salah satu media promosi produk Shampo Skuter berada di alamat <http://skutershampoo.com>. Hal ini disambut gembira oleh Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Siswanto, M.Pd. "Semoga prestasi ini bisa menjadi motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa depan dan mendorong mahasiswa lainnya untuk tak ragu memunculkan ide-ide kreativitasnya," harap Siswanto.



ISTIMEWA

FAJAR. Bersama tim IENA, membawakan berbagai musik aliran etnospiritual dan kebudayaan Indonesia di Korea Selatan.

Satu lagi prestasi membanggakan diraih Fajar Arif Wijaya Latief, mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) UNY yang berpartisipasi dalam gelaran Silk Road Cultural Festival 2015 di Gyeongju, Korea Selatan, 13 hingga 20 Oktober 2015 lalu. Ajang ini merupakan festival kebudayaan yang diikuti lebih dari 40 negara yang dilewati Jalur Sutra. Jalur Sutra adalah sebuah jaringan jalur perdagangan dan kultural yang menghubungkan banyak wilayah di Asia Timur, Asia Selatan, hingga Laut Mediterania. Ajang ini dimaksudkan sebagai pertukaran kebudayaan yang membuka kesempatan kerjasama multinasional lebih lanjut di antara negara-negara peserta.

Lulusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Madiun ini bergabung dalam tim orkestra IENA Indonesia. IENA Indonesia merupakan band orkestra arahan Wisnu Samudra yang membawakan *ethnospiritual music*. Turut serta dalam misi budaya adalah para penari dari Dinas Kebudayaan Daerah

Istimewa Yogyakarta. “Kami di sana membawakan musik instrumental yang harmoninya membawa kedamaian dengan tiga lagu yang diiringi tarian. Kami tampil rata-rata 2 kali sehari, dan sekali membawakan tiga musik dengan 1 tarian yang menggambarkan budaya Indonesia,” terang Fajar. “Selain enam kali tampil secara reguler, kami juga diminta tampil sekali khusus untuk *closing ceremony*. Alhamdulillah tim kami mendapat predikat *Most Favorite Performance*,” tambahnya. “Festival ini juga merupakan salah satu upaya menjaga jalinan kerjasama *Sister Province* antara Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Gyeongsangbuk-Do yang sudah berlangsung lebih dari satu dasawarsa,” tutur Fajar yang juga pernah aktif di Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UNY ini. (fadhli)



Endra Murti Sagoro, M.Sc.
Dosen Pend Akuntansi FE UNY

UMKM Online Mendunia

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuka peluang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mendunia. MEA tidak seharusnya disikapi dengan kecemasan atau kekhawatiran bahkan ketakutan oleh pelaku UMKM. Kekhawatiran terhadap daya saing dengan produk luar negeri tidak perlu dibesar-besarkan. Produk UMKM di Indonesia khususnya produk industri kreatif memiliki pangsa pasar yang luas di luar negeri. MEA akan memberikan peluang yang lebih besar bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka di pasar internasional. Seperti yang telah kita ketahui, dengan adanya MEA, biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan dan mendistribusikan produk ke pasar ASEAN juga lebih rendah sehingga UMKM menjadi lebih efisien.

Peluang pasar yang lebih besar seharusnya dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM. Di samping tentunya tetap berusaha untuk menguasai pasar domestik. Jumlah UMKM di Indonesia yang sangat besar dengan berbagai macam produk yang dihasilkan tentu dapat bersaing dengan produk dari luar negeri dengan catatan dikelola dengan baik. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian adalah pemasaran. UMKM di Indonesia mampu membuat produk yang kreatif dan unik, namun mereka kesulitan untuk menjual produk mereka. Pasar sasaran yang terbatas dan media serta kemampuan untuk memperluas pasar sasaran menjadi kendala

signifikan yang dapat menghambat perkembangan UMKM di Indonesia.

Kemajuan teknologi informasi menjadi “tiket emas” untuk memasuki dan menguasai pasar domestik dan pasar internasional. Pengguna teknologi informasi khususnya internet semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengguna internet di Asia Tenggara saat ini mencapai 238.578.825 atau sekitar 35% dari jumlah penduduk di Asia Tenggara (We Are Social, 2015). Transaksi jual beli juga telah berubah

Kemajuan teknologi informasi menjadi “tiket emas” untuk memasuki dan menguasai pasar domestik dan pasar internasional.

seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Situs-situs belanja *online* atau *marketplace* seperti amazon, jingdong mall, nasty gal, ASOS, eBay, alibaba, olx, kaskus, blibli, bukalapak, tokopedia, lazada, dan zalora merupakan tren saat ini untuk memasarkan berbagai macam produk. Selain melalui *marketplace* pelaku usaha juga dapat memanfaatkan media sosial seperti facebook, twitter, maupun instagram. Pengguna media sosial di Asia Tenggara mencapai 216.560.000 (We Are Social, 2015). Ditambah juga dengan situs yang langsung

dikembangkan oleh perusahaan secara pribadi. Hal ini membuat konsumen mudah untuk mencari dan mendapatkan barang yang mereka inginkan. Saat ini kebutuhan konsumen terhadap produk dapat terpenuhi hanya dengan “klik” saja.

Penggunaan toko online dapat meningkatkan efisiensi UMKM. Saat ini, lokasi toko yang strategis sudah tidak lagi menjadi kebutuhan utama pelaku UMKM. Mereka tidak perlu lagi membangun atau menyewa toko di lokasi strategis dengan biaya mahal. Mereka dapat memproduksi dan memasarkan produk langsung dari rumah hanya dengan mengandalkan toko online yang sudah dibangun. UMKM juga dapat menghemat biaya tenaga kerja. Karyawan penunggu toko atau bahkan kasir sudah tidak diperlukan lagi. Sudah saatnya pelaku UMKM harus mulai mempertimbangkan bahkan membangun serta menggunakan toko online untuk memperluas area pemasaran dan melakukan transaksi secara langsung melalui toko online tersebut.

Terdapat banyak kekhawatiran yang dirasakan oleh pelaku UMKM untuk menggunakan internet untuk melakukan kegiatan jual beli online, seperti kemampuan menggunakan internet, kecemasan bahasa, maupun penjiplakan desain produk. Kekhawatiran tersebut hanya akan menghambat perkembangan UMKM jika tidak diatasi. Peningkatan kemampuan penggunaan internet untuk

mendukung kegiatan usaha sudah difasilitasi oleh berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah melalui Disperindagkoptan maupun dari akademisi dari perguruan tinggi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Bahasa memang memegang peranan penting untuk menjalin komunikasi bisnis dengan berbagai pihak baik lokal maupun internasional. Transaksi via toko online tidak terlalu menuntut penjual memiliki kemampuan bahasa internasional yang baik. Terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan agar toko online yang dibangun dapat dibaca baik dengan versi Indonesia atau Inggris, bahkan dengan bahasa yang lain. Di sisi lain, sampai saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum sadar akan pentingnya merk dan hak paten. Banyak produk UMKM yang ditiru oleh perusahaan lain dan ironisnya perusahaan yang meniru kemudian mematenkan produk tersebut sebagai karya mereka. Kesadaran terhadap merk dan paten harus dimiliki sejak UMKM merencanakan produk yang akan dihasilkan.

Sebenarnya tidak perlu ada kekhawatiran berlebihan yang hanya akan menghambat

kemajuan UMKM sendiri. Sudah seharusnya UMKM melakukan pemasaran melalui internet. Pelaku UMKM harus berani merambah pasar ASEAN bahkan ASIA maupun dunia. Mereka harus membangun dan mengembangkan toko online agar produk dan usaha mereka dikenal dunia. Dengan mendirikan toko online, siapa pun, di mana pun, dan kapan pun dapat mengakses dan bertansaksi dengan UMKM yang kita miliki. Toko online dapat didirikan dengan mudah. Banyaknya jasa yang menawarkan pembuatan toko online sangat membantu terwujudnya UMKM mendunia. Namun, pekerjaan yang sebenarnya bukanlah membuat toko online itu sendiri, melainkan mengelola toko online tersebut agar dapat menjadi toko yang dikenal dan dapat mendatangkan banyak pelanggan dari berbagai negara.

Berbagai persiapan harus dilakukan UMKM untuk mengelola toko online mereka. Pertama, UMKM harus memiliki standar kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, inovasi terhadap produk juga diperlukan. Hal ini didasarkan pada analisis kebutuhan pasar. Pelaku UMKM harus benar-benar pandai memanfaatkan kebutuhan pasar menjadi peluang untuk inovasi

produk atau bahkan produk baru. UMKM harus berani menciptakan peluang mereka sendiri. Kedua, UMKM harus menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, secara khusus SDM yang akan menangani seluk beluk transaksi di toko online, mulai dari pelayanan pesanan, transaksi pembayaran, sampai dengan pengiriman. Proses mendapatkan SDM yang kompeten merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Namun, untuk mengelola toko online sebenarnya tidak dibutuhkan terlalu banyak karyawan, bahkan pekerjaan pengelolaan toko online bisa dilakukan langsung oleh pemilik. Ketiga, tidak boleh dilupakan, UMKM harus memilih dan menjalin kerjasama dengan jasa ekspedisi yang terpercaya dan memiliki jangkauan kirim pada tingkat internasional. UMKM yang memiliki produk berkualitas dan tentunya dibutuhkan, SDM kompeten, dan jasa ekspedisi yang terpercaya, mereka telah mendapatkan potongan-potongan tiket emas yang siap untuk ditukarkan dengan pasar dunia. Satu langkah mudah untuk masuk, bersaing, dan memenangkan pasar dunia.





TIM FE UNY. Karya Tulis tim Adetia Ratih (kiri), Fajar Indra Prasetyo (tengah), dan Zahra Nurda'Ali berhasil meraih yang terbaik. **KANAN:** Maryana, peraih karya tulis terbaik bidang Koperasi dan Ekonomi.

Deretan Prestasi Mahasiswa FE UNY

Salah satu media pembelajaran yang mulai dikembangkan adalah Game edukasi. Dalam bentuk game, siswa diharapkan akan lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi pembelajaran akuntansi yang sedang dipelajari. Latar belakang tersebut yang menjadikan tim dari mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UNY mengikuti Paper Competition - *Indonesia Student Reseacher Festival (ISRF) 2015*, pada tanggal 3-6 Desember 2015 di Universitas Pendidikan Indonesia yang mengusung tema “Karya Inovatif Anak Bangsa Kunci Indonesia Emas 2045”.

Adetia Ratih Pratiwi (Pendidikan Akuntansi), Zahra Nurda'Ali, (Pendidikan Akuntansi) dan Fajar Indra Prasetyo (Pendidikan Ekonomi) menuangkan sebuah ide yang memberikan sebuah solusi kreatif dan inovatif dalam mengatasi kejenuhan siswa ketika belajar akuntansi materi perusahaan jasa, ide tersebut dituangkan ke dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Game Edukasi Adventure of FOPYS (*Fire or Point Your Service*) Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa SMA”.

Karya yang memperoleh predikat “karya terbaik” dari sub tema pendidikan ini telah berhasil melalui berbagai tahapan. Tahapan yang dilalui sangat panjang, dari 450 abstrak, harus diseleksi menjadi 60 karya terbaik tiap sub tema, kemudian diambil 6 paper terbaik untuk maju menjadi finalis dan mempresentasikan karyanya, hingga akhirnya terpilihlah karya mahasiswa FE UNY ini menjadi yang terbaik sub tema pendidikan. “Kami sangat

bersyukur bisa mengharumkan nama FE UNY di sana, walaupun ada banyak tahapan, Alhamdulillah masih diberi kelancaran dan kesempatan untuk kami berprestasi,” ujar Adetia selaku ketua tim dan salah satu pengurus di Unit Kemahasiswaan Mahasiswa tingkat Fakultas (UKMF) Penelitian Komunitas Riset dan Penalaran (KRISTAL) FE UNY.

Prestasi mahasiswa yang kedua diraih pada Lomba Karya Tulis (LKTI) The 3rd Public Health Competition bertema “Hitam Putih Pertembakauan di Indonesia” yang diselenggarakan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada 19-22 November 2015, tiga mahasiswa FE UNY Dian Friantoro (Akuntansi), Nurul Hikmah (Pendidikan Akuntansi), dan Eryan Dwi Susanti (Pendidikan Ekonomi) menyusun karya tulis ilmiah berjudul “Gerakan Rokok Tepat Sasaran (GO-PASAR) Melalui Modifikasi Strategi 4P Kotler's Marketing Mix Menuju *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia” berhasil mendapatkan juara pertama dan mengalahkan tim lain. GO-PASAR adalah Gerakan Rokok Tepat Sasaran di mana di dalamnya berisi modifikasi strategi bauran pemasaran yang terdiri dari price, product, place, dan promotion. Tujuan dari gerakan ini adalah pencegahan konsumsi rokok pada anak-anak, remaja dan rumah tangga miskin, upaya penurunan umur mulai merokok, penurunan konsumsi rokok nasional dan penurunan jumlah kematian akibat rokok.

Prestasi berikutnya yang diperoleh mahasiswa Fakultas



KIRI: Eryan Dwi Susanti (kiri), Dian Friantoro (tengah), dan Nurul Hikmah. **BAWAH:** Zulfa Kurniawan Shafyanta, Maryana, dan Desi Rindi Rahmawati.

ISTIMEWA

Ekonomi (FE) UNY ialah berhasil meraih predikat karya tulis terbaik di *Youth Summit on Cooperatives Entrepreneurship and Economic Democracy* yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UGM di Grha Sabha Pramana (24/10). Maryana, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY, yang merupakan pengurus KOPMA UNY, berhasil meraih karya tulis terbaik dalam kategori Koperasi dan Ekonomi Indonesia dalam Menghadapi MEA. Dengan mengangkat judul “Cooperation Zero Waste (Cozewas): Media Edukasi Literasi Koperasi Melalui Mt-SPP (Mentoring, Training-Socialization, Promotion, Publication)”, Maryana berharap, koperasi dapat menjadi suatu kebutuhan dan dapat diimplementasikan masyarakat secara menyeluruh.

“Dengan menerapkan prinsip zero waste, harapan saya koperasi tidak hanya sekedar membantu perekonomian masyarakat, tetapi juga bisa membantu menjaga keseimbangan lingkungan. Dan untuk dapat mendukung keberhasilan ini, diperlukan berbagai upaya. Beberapa di antaranya ialah dengan model MT-SPP (Mentoring, Training-Socialization, Promotion, Publication),” tambahnya.

Mahasiswa FE UNY juga berhasil mendapatkan Juara Kedua pada Kompetisi Akuntansi dan Karya Tulis Mahasiswa (KAKTUS) 2015 yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya. Kompetisi ini merupakan event tahunan yang merupakan salah satu rangkaian dari tiga kegiatan yaitu Seminar Nasional, Kompetisi Akuntansi, Kompetisi Karya Tulis dan perjalanan wisata. Kegiatan KAKTUS 2015 berlangsung pada 4-5 November 2015. Tema yang diusung pada tahun ini yaitu “Strategi Indonesia Kreatif sebagai Agen Perubahan dalam Mendorong Perekonomian di Era Global sesuai dengan Identitas Bangsa.”

Mahasiswa perwakilan UNY pada lomba tingkat nasional tersebut yaitu Maryana (Pendidikan Akuntansi), Desi Rindi Rahmawati (Pendidikan

Akuntansi) dan Zulfa Kurniawan Shafyanta (Teknik Informatika). Tim ini mengambil judul “PAPONIK (Pasar Pupuk Organik), yaitu aplikasi jual beli pupuk organik untuk meningkatkan pendapatan ekonomi peternak dan petani berbasis android. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi petani dalam memperoleh pupuk organik, selain itu juga sebagai upaya meningkatkan motivasi peternak untuk mengolah limbah kotoran agar bernilai ekonomis yang kemudian dapat dipasarkan. “Semoga Paponik dapat terimplementasikan dalam masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak di Indonesia,” jelas Maryana. (fadhi)



ISTIMEWA



OJEK 86. Aryo (paling kanan) bersama armadanya saat *touring* bersama belum lama ini.

Aryo dan Zela Kompak Jalankan Bisnis

Sebelum GO-JEK memperluas jaringan pemasarannya hingga ke Yogyakarta pada pertengahan November 2011, di kota Pelajar ini sudah berdiri beberapa bisnis serupa. Salah satu jasa transportasi tersebut adalah Taxi Motor 86, atau kerap disebut juga Ojek 86. Usaha yang sudah didirikan sejak 2013 ini dimiliki oleh dua lulusan Fakultas Ekonomi (FE) UNY, Aryo Purnomo Edi, S.E. dan Ghazela Palestin, S.E. Ojek 86 sudah bermitrakan 16 pengendara ojek yang kesemuanya dibekali motor yang serupa, sebuah Honda Spacey matic. Karena keseragaman motor tersebut, armada milik pasangan yang menikah pada 1 Agustus 2014 ini kerap dipanggil Ojek Matic.

Aryo mengungkapkan, Ojek 86 ini sudah didirikan saat dirinya masih berkuliah di semester 10. "Saat itu, saya baru bermodalkan 5 motor dan saya juga masih terlibat sebagai salah satu pengendaranya. Saya dulu merekrut sopir yang sudah berpengalaman, lalu mulai merekrut sopir baru tetapi berlatar belakang marketing. Marketing atau sales dipilih karena biasanya sudah memiliki pemahaman yang baik tentang daerah-daerah di Yogyakarta," terang Aryo.

Aryo menceritakan asal mula tercetusnya bisnis ojek 86 ini adalah dari keprihatinannya terhadap ojek biasa. "Saya prihatin melihat para sopir ojek yang sudah tua, tidak berpakaian yang seragam, dan harga yang tidak menentu. Tanpa seragam, tentu calon konsumen tidak bisa dengan cepat menangkap keberadaan mereka, dan tidak bisa membedakan mana ojek yang berpengalaman dan tidak. Tanpa kepastian harga, sebagian calon konsumen juga malas menggunakan. Dengan Ojek 86 ini, saya ingin memberikan calon konsumen kepastian tentang keberadaan para sopir ojek yang bisa diandalkan dan harga yang transparan," ujar Aryo yang juga pernah berbisnis *tour and travel*, *café*, serta warnet ini.

Untuk saat ini, Ojek 86 bisa dihubungi melalui telepon di 0851-0099-8686. "Selain telepon, kami juga membuka

layanan selama 24 jam dengan pemesanan melalui Whatsapp dan LINE di nomor 0812-1210-8686," ucap lulusan Program Studi Manajemen FE UNY ini. Selain jasa ojek reguler, armada yang menetapkan tarif Rp 2,- per meter ini juga menyediakan jasa antar jemput, jasa pengiriman barang, dokumen, makanan, serta paket wisata ke berbagai objek sekitar Yogyakarta dengan tarif khusus.

Untuk rencana di masa yang akan datang, Aryo mengaku pelan tapi pasti usaha ini akan terus berkembang. "Di tahun mendatang setidaknya armada bisa bertambah lagi 25 unit, dan saya ingin mencoba menghidupkan lagi bisnis tour, traveling, dan tiket online. Selain itu, bisnis busana muslim dan mukena istri saya yang selama ini sudah menghidupi beberapa orang wanita di sekitar rumah akan kami kembangkan lagi," tambah suami dari Ghazela Palestin yang akrab dipanggil Zela ini.

Selain memberdayakan para kerabat dan tetangga, Aryo pun tak segan menjadi kuli bagi bisnis busana muslimah istrinya yang diberikan nama SELSA Store. "Motif mukena kami selalu berbeda dan unik. Kalau di Ojek 86 saya menjadi pemilik, di SELSA Store saya hanya kuli," celetuk Aryo. Bisnis yang memiliki akun twitter @selsastore ini mengkhususkan diri pada produk busana muslimah seperti berbagai kreasi hijab, serta pada Januari 2015 ini secara eksklusif memproduksi mukena motif.

Aryo mengakui, bisnis yang dijalaninya tidak mudah. Terlebih dengan kehadiran pesaing besar di Yogyakarta. "Saya ambil hikmahnya saja. Keberadaan para pesaing membuat saya menjadi lebih kreatif dan harus keluar dari zona nyaman. Ilmu kuliah jadi benar-benar saya terapkan. Dengan berwirausaha, saya jadi belajar negosiasi dengan berbagai macam orang. Jangan takut gagal," tutup Aryo. (fadhli)

DOK. PRIBADI

georgeenescu.deviantart.com

Berkendara Saat Hujan

Hujan sering kali menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Hujan dapat menyebabkan jalan licin dan tergenang, sehingga membahayakan saat berkendara. Berikut ini beberapa tips berkendara saat musim hujan:

1. Periksa semua lampu kendaraan

Periksa semua lampu kendaraan, apakah semua dapat berfungsi dengan baik. Lampu sangat bermanfaat untuk membantu kita melihat di jarak pandang yang terbatas saat hujan. Nyalakan lampu utama meskipun siang hari dan hujan rintik-rintik karena membantu pengendara lain melihat kendaraan kita. Di samping itu periksa lampu depan, lampu belakang, lampu rem dan lampu tanda berbelok (lampu sein), agar semuanya berfungsi dengan baik.

2. Periksa kondisi tekanan udara dalam ban

Periksa tekanan udara dan kondisi alur ban secara rutin, kondisi tekanan ban yang cukup dan alur ban yang masih baik akan menghindari kendaraan anda melayang di atas air dan tergelincir (selip) saat hujan. Ganti ban dengan yang baru jika ban kendaraan sudah tipis, serta atur tekanan ban agar tidak slip saat hujan

3. Kurangi kecepatan kendaraan saat menerobos hujan

Pada saat hujan permukaan jalan licin akibat bercampurnya oli dengan air, sehingga dapat menyebabkan ban mengalami slip (tergelincir). Mengemudikan kendaraan dalam kondisi kecepatan rendah akan membuat alur ban kendaraan anda lebih banyak bersentuhan langsung dengan aspal dan membuat daya cengkram ban lebih baik.

4. Jaga jarak aman kendaraan dengan pengendara lain

Kondisi ini tidak berlaku saat musim hujan saja,

namun saat kita berkendara. Ketika kondisi jalan kering, kendaraan memerlukan waktu untuk berhenti setelah pengereman. Apalagi saat hujan, di mana kondisi jalan lebih licin sehingga kendaraan membutuhkan jarak yang lebih jauh untuk berhenti setelah pengereman.

5. Jangan menerobos genangan air sembarangan

Menerobos genangan air dapat menyebabkan kendaraan kita terperosok ke dalam lubang yang mungkin ada di dalam genangan air tersebut. Sebaiknya hindari genangan air agar kendaraan terhindar untuk jatuh. Melewati genangan air selain dapat menimbulkan cipratan yang dapat mengganggu pengemudi lain, juga dapat berpotensi bahaya karena lubang yang tidak dapat anda prediksi.

6. Hindari melakukan pengereman mendadak

Sangat dianjurkan untuk menginjak rem secara perlahan-lahan. Jika anda menginjak rem hingga batas maksimal, ada kemungkinan mobil akan selip. Oleh karena itu lakukanlah pengereman secara bertahap sebelum benar-benar berhenti.

7. Jika hujan sangat lebat hentikan kendaraan

Hujan yang lebat akan membebani penghapus kaca depan (*wiper*), sehingga kaca depan selalu tertutup air. Bila pandangan ke depan sudah sangat terbatas, itu tandanya kita harus berhenti dan menunggu sampai hujan reda sebelum melanjutkan perjalanan.

Ingatlah, keselamatan berkendara sangat tergantung kita ketika mengemudikan kendaraan. Selamat berkendara dengan aman. (lina)

Galeri



1. Pelatihan Pelayanan Prima (29-30 Agustus 2015)
2. Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus tingkat fakultas (26 Agustus 2015)
3. Seminar Kewirausahaan Kerjasama KOMPAS dan BRI (10 September 2015)
4. Studium Generale dengan Prof. Slamet (12 September 2015)
5. Pengajian Idul Adha 1436 H (2 Oktober 2015)
6. Studium Generale Ekonomi Moneter Bersama Dr. Piter Abdullah (4 November 2015)

SerbaSerbi

Selamat dan Sukses!

atas pelantikan

Jajaran Dekanat serta Kajur dan Kaprodi FE UNY Periode 2015-2019



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si.



Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, Ph.D.



Wakil Dekan II
Nurhadi, M.M.



Wakil Dekan III
Isroah, M.Si.